

**PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DAN
ABNORMAL RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

DEWI SEPTIANA PUTRI

B 100 130 444

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DAN
ABNORMAL RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEWI SEPTIANA PUTRI

B 100 130 444

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


(Imron Rosyadi, SE, Msi)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DAN
ABNORMAL RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014**

Oleh :

DEWI SEPTIANA PUTRI

B 100 130 444

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 30 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Imron Rosyadi, SE, Msi
(Ketua Dewan Penguji)
2. Rini Kuswati, SE, Msi
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Lukman Hakim, SE, Msi
(Anggota Dewan Penguji)

(
(
(



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Priyono, SE, Msi)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Januari 2017
Penulis



DEWI SEPTIANA PUTRI
B 100 130 444

**PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DAN
ABNORMAL RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014**

ABSTRAK

Pemecahan saham adalah aksi yang dilakukan perusahaan dengan tujuan mengatur kembali harga saham agar menjadi lebih likuid dan memberikan sinyal yang berkualitas pada investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan likuiditas saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham, sehingga investor dapat memanfaatkan momen pemecahan saham untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian ini menggunakan metode *event study*, dimana dilakukan pengamatan terhadap rata-rata dan volume perdagangan saham dan *abnormal return* selama lima hari sebelum peristiwa dan lima hari sesudah peristiwa. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2010 sampai dengan 2014, www.idx.co.id, dan <http://finance.yahoo.com/>. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tanggal pengumuman *stock split* yang digunakan sebagai *event date* (t), harga saham penutupan harian perusahaan yang melakukan *stock split* dalam periode pengamatan, Index Harga Saham Gabungan (IHSG) harian, jumlah saham yang diperdagangkan secara harian, dan jumlah saham yang beredar atau *listed share*. Sampel yang digunakan berjumlah 23 perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2010–2014 dan terdaftar dalam BEI.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan likuiditas saham dan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu tidak semua informasi yang ada dipasar modal adalah informasi yang baik, untuk itu investor sebaiknya dapat memilah-milah informasi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci : pemecahan saham, likuiditas saham, volume perdagangan saham, *abnormal return*.

ABSTRACT

Stock split is action by companies with the goal set back the stock price to be a more liquid and provide more positive signal to investor. The purpose of this research is to analyze the differences in the liquidity of the stock and the abnormal return before and after the announcement of a stock split, so that investors could use this stock split event to gain benefit.

This research uses event study method, to observed average trading volume activity and abnormal return for five days before and five days after event date. This research uses secondary data obtained from the Indonesian Capital

Market Directory (ICMD) 2010 up to 2014, www.idx.co.id, and <http://finance.yahoo.com/>. The data used in this research include the date of the announcement of stock split which is used as the event date (t), closing stock price of the companies applying stock split in the observation period, Composite Stock Price Index (IHSG), the amount of daily traded share and the amount of listed share. There are 23 companies for this research, they are stock split of the companies which implemented stock split within 2010 up to 2014 and listed in BEI.

The results from this research is there are no significant difference of stock liquidity and abnormal return before and after event of stock split. Suggestions relating to the results of this research is: not all of the capital market information is good information, for that investors should be able to sort out the information as a consideration of investment decision.

Keywords: stock splits, stock liquidity, trading volume activity, abnormal return

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang salah satunya dengan cara menjual saham. Investor membutuhkan informasi yang dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan yang berkaitan dengan pemilihan portopolio investasi yang menguntungkan. Sariwulan (2007) menjelaskan bahwa informasi dapat mengurangi tingkat ketidakpastian yang terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Terdapat berbagai informasi yang dipublikasikan di pasar modal baik informasi yang dapat mempengaruhi sebagian perusahaan maupun seluruh perusahaan yang ada di pasar modal.

Salah satu informasi yang tersedia adalah pengumuman stock split. Stock split atau pemecahan saham merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh emiten dengan memecah nilai sahamnya menjadi nominal yang lebih kecil (Robert Ang, 1997). *Stock split* biasanya dilakukan pada saat harga saham terlalu tinggi sehingga kemampuan investor untuk membeli saham berkurang terlebih investor perorangan yang mempunyai dana terbatas. Dengan dilakukannya stock split harga saham menjadi lebih rendah sehingga dapat dijangkau oleh investor-

investor kecil, dan diharapkan permintaan saham akan meningkat dan saham menjadi lebih *liquid*.

Copeland (1979) menyatakan bahwa semakin banyak investor yang melakukan transaksi terhadap saham tersebut maka volume perdagangan saham akan meningkat. Likuiditas saham merupakan salah satu indikator untuk melihat pasar bereaksi atau tidak terhadap suatu pengumuman. Baker dan Powell (1993) mendefinisikan likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu yang diukur dengan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal. Likuiditas saham dikatakan meningkat apabila kenaikan jumlah saham yang diperdagangkan lebih besar secara proporsional dibanding dengan jumlah saham yang beredar.

Husnan dkk (2005) menjelaskan volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah lembar saham yang beredar pada waktu tertentu. Perubahan volume perdagangan saham diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA). Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual beli saham para investor di bursa. Semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin tinggi peminat saham tersebut oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada naiknya harga atau *return* saham.

Return saham merupakan hasil tingkat keuntungan yang akan dinikmati oleh pemegang saham atas suatu investasi yang dilakukan. Jogiyanto (2008) menjelaskan bahwa *abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap normal *return* yang merupakan *return* yang diharapkan (*expected return*). Selisih *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. Selisih *return* akan bernilai negatif jika *return* yang didapat lebih kecil dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. Perhitungan *abnormal return* dalam penelitian ini menggunakan model yang disesuaikan pasar yaitu *market adjusted model*.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan analisis perbedaan likuiditas saham dan return saham disekitar pengumuman pemecahan saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu penulis mengambil judul “Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham Dan *Abnormal Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *event study*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *stocksplit* pada periode 2010–2014 sebanyak 23 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), www.idx.co.id, finance.yahoo.com, dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji dua rata-rata (t-test).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

1. Pengujian Normalitas Data

Sebelum melakukan uji statistik langkah awal yang harus dilakukan adalah *screening* data yang akan diolah. Uji yang digunakan untuk mendeteksi normalitas data rata-rata *abnormal return* saham dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* adalah uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Tabel 4.6
 Uji Normalitas Rata-rata *Abnormal Return* (AR)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rata-rata Sebelum	Rata-Rata Setelah
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.003184306	-.001586629
	Std. Deviation	.0102444884	.0144432649
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.216	.087
	Positive	.216	.084
	Negative	-.102	-.087
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.034	.417
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.236	.995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.6 menunjukkan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* terdistribusi secara normal dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,236 dan 0,995 yang berarti diatas $0,05(\alpha)$.

Tabel 4.7
 Uji Normalitas Rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rata-rata Sebelum	Rata-Rata Setelah
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.002996597	.002295631
	Std. Deviation	.0043180975	.0027617142

Most Extreme Differences	Absolute	.247	.252
	Positive	.232	.252
	Negative	-.247	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.183	1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122	.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.7 menunjukkan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* terdistribusi secara normal dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,122 dan 0,108 yang berarti di atas 0,05(α).

2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan likuiditas saham yang signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split*. Pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji beda untuk sampel yang berhubungan (*Paired Sample T-test*) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Tabel 4.8

Hasil Uji *Paired Samples T-test* Pada *Trading Volume Activity*

Paired Samples Test

Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
			Lower			

Pa ir 1	Rata- rata Sebelum	.000700	.003389	.0007067	-.0007647393	.002166	.992	22	.332
	- Rata- Rata Setelah	9667	4451	482		6727			

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji beda rata-rata *trading volumeactivity* sebelum dan sesudah *stock split*. Tabel tersebut menunjukkan t hitung sebesar 0,992 dan nilai signifikan 0,332, yang berarti diatas 0,05(α). Dilihat dari hasil olah data tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan likuiditas saham yang signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split*.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan *abnormalreturn* saham yang signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split*. Pengujian terhadap hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji beda untuk sampel yang berhubungan (*Paired Sample T-test*) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Tabel 4.9

Hasil Uji *Paired Samples T-test* Pada *Abnormal Return*

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviati on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			

Rata-rata Pa Sebelum ir - Rata- 1 Rata Setelah	.004770 9344	.02171 62485	.004528 1508	-.0046198756	.014161 7445	1.054	22	.303
--	-----------------	-----------------	-----------------	--------------	-----------------	-------	----	------

Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji beda rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Tabel tersebut menunjukkan t hitung sebesar 1,054 dan nilai signifikan 0,303, yang berarti diatas 0,05(α). Dilihat dari hasil olah data tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

Pembahasan

1. Pembahasan Hipotesis Pertama

Hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan diatas menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara likuiditas saham lima hari sebelum dan lima hari sesudah *stock split*. Dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,332 yang berarti lebih dari 0,05(α). Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan terdapat perbedaan likuiditas saham yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split* ditolak. Nilai rata-rata *trading volume activity* sebelum *stock split* adalah 0,002996597 dan setelah peristiwa *stock split* adalah 0,002295631.

2. Pembahasan Hipotesis Kedua

Hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan diatas menunjukkan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham antara lima hari sebelum dan lima hari sesudah *stock split*. Dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,303 yang berarti lebih dari 0,05 (α). Sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan terdapat perbedaan *abnormal return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split* ditolak. Nilai rata-rata *abnormal return*

sebelum *stock split* adalah 0,003184306 dan setelah peristiwa *stock split* adalah -0,001586629.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penelitian yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan likuiditas saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *stock split* menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik tidak terdapat perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,332 yang berarti lebih besar dari 0,05 (α), yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara likuiditas saham lima hari sebelum dan lima hari sesudah *stock split*. Hasil ini bertolak dari *trading range theory* yang menyatakan bahwa peristiwa pemecahan saham akan menyebabkan meningkatnya volume perdagangan saham atau meningkatnya likuiditas akibat harga saham yang lebih menarik bagi investor. Ini membuktikan bahwa peristiwa *stock split* tidak mengakibatkan *trading volume activity* berubah signifikan sesudah peristiwa *stock split*.
2. Berdasarkan uji statistik tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,303 yang berarti lebih besar dari 0,05 (α), yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* lima hari sebelum dan lima hari sesudah *stock split*. Hasil ini berbeda dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa manajer memiliki informasi yang baik mengenai kondisi perusahaan, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang positif disekitar pengumuman *stock split*. Ini membuktikan bahwa peristiwa *stock split* tidak mengakibatkan adanya *abnormal return* saham yang signifikan sesudah peristiwa *stock split*.

Saran

Dari hasil analisis data penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

a. Bagi investor

Dalam melakukan keputusan investasi, para investor sebaiknya memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti *stock split* karena dengan adanya informasi *stock split* investor dapat menggunakannya sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

b. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini memberikan masukan pada emiten bahwa aktifitas *stock split* tidak menjamin likuiditas saham dan *abnormal return* saham akan meningkat sesuai dengan tujuannya. Oleh karena itu emiten perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang ada, misalnya ketidakstabilan politik dan ekonomi Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dengan menambah periode tahun pengamatan dan juga dapat menguji kembali variabel-variabel lain yang dipengaruhi *stock split* seperti deviden dan laba dengan memperpanjang periode pengamatan yang akan lebih mencerminkan reaksi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, Syaifuddin. 2004. *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*. Yogyakarta
- Baker, H. and G. Powell. 1993. Further Evidence on Managerial Motives for Stock Splits. *Quarterly Journal of Business and Economics* 32, pp. 20-31.
- Copeland, Thomas E. 1979. Liquidity Changes Following Stock Splits. *Journal of Finance*, March, pp.115-141.

- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFÉ.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFÉ.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFÉ.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFÉ.
- Hendrawijaya, Michael. 2009. Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pemecahan Saham. *Skripsi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Hernoyo, Muhammad Ade. 2013. Pengaruh Stock Split Announcement Terhadap Volume Perdagangan dan Return. *Management Analysis Journal* 2.
- Husnan, Suad. 1994. *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Edisi dua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Marwatiningsih, Piping. Dan Rina Trisnawati. 2011. Perbedaan Likuiditas dan Return Saham di Sekitar Pengumuman Stock Split. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol. 12, No. 1, Juni.
- Raspati, Radita R. 2013. Dampak Pengumuman Right Issue dan Stock Split terhadap Likuiditas Saham. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan*, Bandung.
- Rusliati, Ellen. dan Esti Nur Farida. 2010. Pemecahan Saham terhadap Likuiditas dan Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 3, Desember.
- Sadikin, Ali. 2011. Analisis Abnormal Return Saham dan Volume Pedagangan Saham, Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1.
- Sariwulan, Taty. 2007. Pengaruh Stock Split terhadap Likuiditas Saham (Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Trikonomika Fakultas Ekonomi Unpas*. Vol. 6, No, 1. Juni

- Sri Fatmawati dan Marwan Asri, 1999, ” Pengaruh Stock Split terhadap Likuiditas Saham yang Diukur dengan Besarnya Bid – Ask Spread di Bursa Efek Jakarta ”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. XIV, No. 4 Hal 93 – 110.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit ALFABETA.
- Wang, Sutrisno dkk. 2000. Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , hal. 1-13.